

ABSTRACT

Vicki Armanda Febrianti, The Impact of Village Funds, Village Social Facilities, and the Local Economy on Rural Poverty in Indonesia, under the supervision of Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.,

Rural poverty remains one of the main development challenges in Indonesia. The government has allocated the Village Fund as a fiscal decentralization instrument to improve community welfare through infrastructure development, the provision of social facilities, and the strengthening of the local economy. This study aims to analyze the impact of the Village Fund, village social facilities, and the local economy on rural poverty in Indonesia during the 2020–2023 period. This study employs a quantitative approach using village panel data sourced from the Village Development Index (IDM), the Central Statistics Agency (BPS), the Directorate General of Fiscal Balance (DJPB), and other official sources. The analysis was conducted using panel data regression with a Fixed Effects Model (FEM), estimated using clustered robust errors to obtain consistent estimation results and address the issue of heteroscedasticity. The results show that the Village Fund has a negative and significant effect on rural poverty, meaning that an increase in the Village Fund can drive a reduction in poverty through infrastructure development, improved basic services, and community empowerment. In terms of social facilities, education, health, institutional, and sports facilities exhibit varying effects on poverty, while some social facility indicators do not show a significant effect. Regarding the local economy, the presence of village markets and Village-Owned Enterprises (BUMDes) has a significant negative effect on poverty, indicating that strengthening local economic activities can increase community income and reduce rural poverty. This study concludes that the effectiveness of the Village Fund in reducing poverty depends not only on the size of the budget allocation but also on the quality of social facility development and the strengthening of the local economy as supports for sustainable village development.

Keywords: *Village Fund, village social facilities, local economy, rural poverty, panel data regression*

ABSTRAK

Vicki Armanda Febrianti, Pengaruh Dana Desa, Fasilitas Sosial Desa Dan Ekonomi Lokal Terhadap Kemiskinan Pedesaan Indonesia di bawah bimbingan Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.,

Kemiskinan pedesaan masih menjadi salah satu permasalahan utama pembangunan di Indonesia. Pemerintah mengalokasikan Dana Desa sebagai instrumen desentralisasi fiskal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, penyediaan fasilitas sosial, dan penguatan ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Dana Desa, fasilitas sosial desa, dan ekonomi lokal terhadap kemiskinan pedesaan di Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel desa yang bersumber Dari Indeks Desa Membangun (IDM), Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK), dan sumber resmi lainnya. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) yang diestimasi menggunakan clustered robust error untuk memperoleh hasil estimasi yang konsisten dan mengatasi permasalahan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan pedesaan, artinya peningkatan dana desa mampu mendorong penurunan kemiskinan melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan pelayanan dasar, dan pemberdayaan masyarakat. Pada aspek fasilitas sosial, fasilitas pendidikan, kesehatan, kelembagaan, dan olahraga menunjukkan pengaruh yang berbeda-beda terhadap kemiskinan, sedangkan beberapa indikator fasilitas sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pada aspek ekonomi lokal, keberadaan pasar desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan yang menunjukkan bahwa penguatan aktivitas ekonomi lokal mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan pedesaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas Dana Desa dalam menurunkan kemiskinan tidak hanya bergantung pada besarnya alokasi anggaran tetapi juga pada kualitas pembangunan fasilitas sosial dan penguatan ekonomi lokal sebagai pendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Dana Desa, fasilitas sosial desa, ekonomi lokal, kemiskinan pedesaan, regresi data panel